

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan perhitungan dengan statistik deskriptif diperoleh kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *treffinger* memiliki nilai yang lebih besar jika dibandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran STAD maupun konvensional. Hal ini dapat dilihat dari nilai Mean (rata-rata) serta Standart Deviasi.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Treffinger* dan STAD terhadap prestasi belajar matematika pada materi pola bilangan siswa kelas IX MTs Negeri Kunir Kabupaten Blitar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} = 3,328$ sedangkan dengan taraf signifikansi 5% diperoleh F_{tabel} adalah 3,076 yakni $3,328 > 3,076$. Dengan demikian H_a pada penelitian ini diterima yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Treffinger* dan STAD terhadap prestasi belajar matematika pada materi pola bilangan siswa kelas IX MTs Negeri Kunir Kabupaten Blitar.
3. Ketika H_0 ditolak maka harus dilakukan uji Tukey's HSD. Setelah dilakukan uji Tukey's HSD diperoleh bahwa nilai perbedaan rata-rata antarkelompok lebih besar dari nilai HSD yakni $8,84 > 8,19$. Sehingga dapat terdapat pengaruh yang signifikan. Pembelajaran *Treffinger* memiliki rata-rata yang lebih tinggi dari pada model STAD dan konvensional yakni rata-

rata model pembelajaran *Treffinger* adalah 85,08, model pembelajaran STAD adalah 80,08 serta konvensional sebesar 76,21. Karena rata-rata model pembelajaran *Treffinger* lebih besar yakni $85,08 > 80,08$ dan $85,08 > 76,21$ maka model pembelajaran *Treffinger* lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru

Agar peserta didik semangat dalam proses pembelajaran di kelas seharusnya guru tidak hanya menggunakan model konvensional dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Tetapi guru juga harus menciptakan model pembelajaran dan media pembelajaran yang aktif dan kreatif.

2. Kepada Kepala Sekolah

Sebagai seorang kepala sekolah seharusnya mengupayakan dan meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan. Seperti alat-alat atau media pendidikan yang berhubungan dengan kemajuan dan perkembangan teknologi.

3. Kepada Peserta Didik

Hendaknya peserta didik harus lebih semangat lagi dalam kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan prestasi belajar terutama dalam pelajaran

matematika. Para peserta didik harus banyak-banyak membaca buku tentang ilmu pengetahuan serta para peserta didik harus dapat mengeluarkan potensi yang mereka miliki dalam proses pembelajaran.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan pengetahuan yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran peserta didik. Sehingga peserta didik dapat akan menjadi lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran. Apabila peneliti ingin melakukan model pembelajaran dalam kelas sebaiknya dipersiapkan dengan baik agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Selain itu, karya ini nantinya dapat dijadikan referensi untuk menambah pengalaman dan wawasan baik dalam penelitian pendidikan maupun penelitian selanjutnya.